

Analisis Kelayakan Media Aplikasi Berbasis *Android* Tentang Kekerasan Seksual (TANGKIS) Bagi Orang Tua Siswa Di TK Mangkubumi Kota Tasikmalaya 2020

Anisa Fitria¹, Yulia Herliani², Sariestya Rismawati³

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jalan Cilolohan No.35 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Kode
Pos 46115 Indonesia

ABSTRAK

Kekerasan seksual pada anak ini, didasari oleh tingginya angka kejadian di Indonesia. Anggapan orang tua yang menganggap pendidikan seks pada anak masih tabu merupakan fenomena yang masih banyak terjadi di masyarakat Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di TK Mangkubumi Kota Tasikmalaya kepada 10 orang tua di dapat hasil 4 orang tua menyetujui bahwa pendidikan seks pada anak diberikan sedini mungkin, 2 dari 4 orang tua tersebut sudah memberikan pendidikan kekerasan seksual kepada anaknya, namun 3 orang tua berpendapat baru diberikan saat SMP dan 3 lainnya berpendapat lebih baik diberikan saat dewasa. Promosi kesehatan dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap resiko yang akan terjadi. Salah satu media promosi kesehatan yaitu media aplikasi *android*. Produk yang dihasilkan berupa media aplikasi berbasis *android* TANGKIS sebagai media informasi kesehatan bagi orang tua. Tujuan penelitian : Mengetahui analisis kelayakan rancangan Media Aplikasi TANGKIS Pada Orang tua. Metode penelitian : Menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan penentuan sampel didasarkan pada uji coba kelompok kecil yaitu dilakukan pada 6-8 orang. Dalam penelitian ini data yang di ambil menggunakan data primer dengan diberikannya kuesioner untuk validasi dan uji coba skala kecil. Skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus Skala Likert. Hasil Penelitian : Dari hasil penelitian dalam Tahap Validasi ahli, peneliti mengambil Ahli Materi yaitu Dosen Kebidanan Ahli Materi Pencegahan Kekerasan Anak ibu Dr.Hj. Atit Tajmiati, AM.Keb, S.Kep, Ns, M.Pd. didapatkan hasil (96%) dan Ahli Media bapak Eka Wahyu Hidayat, S.T., M.T Dosen Informatika Universitas Siliwangi didapatkan hasil (94%) Hasil rata-rata uji coba kecil yaitu (90,33 %).Kesimpulan : Aplikasi berbasis *Android* TANGKIS ini valid dan layak digunakan sebagai media pendidikan bagi Orang tua Siswa.

Kata kunci: Kekerasan seksual anak, Media aplikasi

ABSTRACT

Sexual violence against children is based on the high incidence in Indonesia. The assumption that parents who consider sex education in children is still a taboo is a phenomenon that still occurs in society. Based on a Preliminary Study conducted at Mangkubumi Kindergarten in Tasikmalaya, 10 parents obtained 4 parents agree that sex education for children is given as early as possible, 2 of the 4 parents have provided sexual violence education to their children, but 3 parents thought it was only given during junior high school and 3 others thought it was better to be given as an adult. Health promotion is carried out as an effort to prevent problems. One of the media for health promotion is the android application media. The product produced in the form of TANGKIS android application media as a health information media for parents. Research Objectives: Knowing the feasibility analysis the design of TANGKIS Media Application in

Parents. Research methods: Using Research and Development (R&D). The sampling technique uses purposive sampling with the determination of the sample based on small group trials that are carried out on 6-8 people. In this study the data was taken using primary data by giving questionnaires for validation and small-scale trials. Total assessment scores can be searched using the Likert Scale. Research Results: From the results of the research in the Expert Validation Stage, the researchers took the Material Expert, the Material for Prevention of Violence on Childhood, Dr.Hj. Atit Tajmiati, AM.Keb, S.Kep, Ns, M.Pd. the results obtained (96%) and Media Expert Mr. Eka Wahyu Hidayat, S.T., M.T Informatics lecture at the University of Siliwangi obtained results (94%) The average results of small trials is (90.33%). Conclusion: TANGKIS Android based application is valid and suitable to be used as educational media for Parents. Keywords: Child sexual abuse, media application

PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap anak merupakan masalah yang sangat serius dan harus diatasi oleh semua negara. Komitmen dunia untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap anak ini dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang harus di capai pada 2030 dan ditunjang oleh target-target lain yang secara tidak langsung mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak.^[1]

Sebagai sumber informasi pertama bagi anak, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan mengenai tubuh, seksualitas, dan keselamatan anak. Namun, (46,3%) orang tua diketahui cenderung tidak berperan aktif dalam memberikan pendidikan seks kepada anak.^[2]

Kekerasan seksual pada anak ini, didasari oleh tingginya angka kejadian di Indonesia. Data komisioner KPAI menunjukkan tahun 2015, kasus kekerasan seksual (Pemeriksaan, Pencabulan, Sodom/Pedofilia,dsb) terjadi pada 375 anak,yang dimana 157 anak sebagai pelaku dan 218 anak sebagai korban. Sedangkan, pada tahun 2016 kasus kekerasan seksual pada terjadi

pada 263 anak, 107 anak sebagai pelaku dan 156 sebagai korban.^[3] Jawa Barat dilaporkan menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki angka kejadian kekerasan seksual yang cukup tinggi. Pada tahun 2018, terdapat 394 kasus kekerasan seksual pada anak.^[4]

Melihat tingginya angka kejadian kekerasan seksual pada anak, dan resiko yang berdampak terhadap proses tumbuh kembang baik secara langsung maupun tidak langsung, diperlukan adanya pendidikan seks sejak dini untuk membekali anak pendidikan seks yang benar sehingga mampu melindungi dirinya dari bahaya kekerasan seksual, perilaku seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, pemerkosaan, dan mencegah penularan berbagai penyakit kelamin. Pendidikan seks yang ditanamkan sejak dini juga akan mempermudah anak dalam mengembangkan harga diri, kepercayaan diri, kepribadian yang sehat dan penerimaan diri yang positif.^[5]

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and*

Development (R&D). Populasi dalam penelitian ini orang tua siswa yang ada di TK Mangkubumi Tasikmalaya sebanyak 30 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel didasarkan pada uji coba yaitu 6-8 orang.^[6] Rancangan aplikasi dirancang berdasarkan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Sugiyono, dari 10 langkah hanya 6 langkah yang akan diadaptasikan dalam penelitian kali ini yaitu langkah 1 sampai dengan 6, berikut adalah diagram alur penelitian yang digunakan : 1) Potensi masalah 2) Mengumpulkan data 3) Desain Produk 4) Validasi Desain 5) Revisi Desain 6) Uji Coba Produk.

HASIL

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu media edukasi berbasis *android* yang berisi materi mengenai kekerasan seksual pada anak usia dini bagi orang tua siswa.

Adapun tahapan membuat produk aplikasi TANGKIS sebagai berikut.

A. Menghasilkan rancangan aplikasi dan menganalisis rancangan aplikasi

1) Potensi dan Masalah

Masalah yang peneliti dapatkan dari mengumpulkan informasi hasil wawancara dari 10 orang tua di dapat hasil 4 orang tua menyetujui bahwa pendidikan seks pada anak diberikan sedini mungkin, 2 dari 4 orang tua tersebut sudah memberikan pendidikan kekerasan seksual

kepada anaknya, namun 3 orang tua berpendapat baru diberikan saat SMP dan 3 lainnya berpendapat lebih baik diberikan saat dewasa.

2) Mengumpulkan data

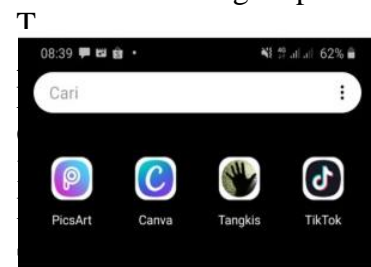
Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan diantaranya dengan menumpulkan referensi dan bahan-bahan buku perpustakaan dan jurnal-jurnal.

3) Desain Produk

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya membuat desain produk berupa Logo Produk, Launcher, *Splash Screen* dan tampilan menu utama .



Gambar 4.1 Logo Aplikasi



Gambar 4.2 Desain *Launcher* Aplikasi TANGKIS



Gambar 4.3 Desain *Splash Screen* Aplikasi TANGKIS



Gambar 4.4 Fitur Menu TANGKIS

- 4) Tahap Validasi Desain Media edukasi berbasis android TANGKIS dilakukan oleh: (1) Ahli media yang berkompeten di bidang IT dan (2) Ahli materi yang concern di bidang kekerasan seksual anak.

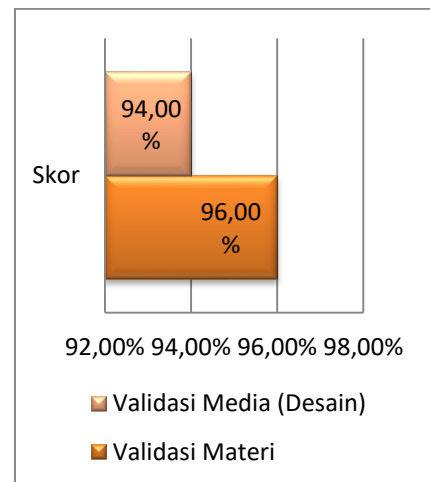
(1) Validasi Ahli Media

Pada tahap validasi ahli media, peneliti mendapat nilai 48 dari total skor 50 atau sebesar 96% yang berarti sangat layak

dapat digunakan tanpa revisi.

(2) Validasi Ahli Materi

Hasil dari validasi ahli materi sebanyak 2 kali. Peneliti mendapat nilai 38 dari 50 pada validasi pertama didapat sebesar 76% maka materi termasuk kedalam kategori layak dengan sedikit revisi, dengan saran menambahkan latar belakang pada awal materi, dan menambahkan alasan dan penyebab terjadi kekerasan seksual pada anak. Hasil validasi ke dua dengan jumlah 48 dari total skor 50 atau sebesar 96% maka kategori termasuk ke dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi.



5) Tahap Revisi Desain

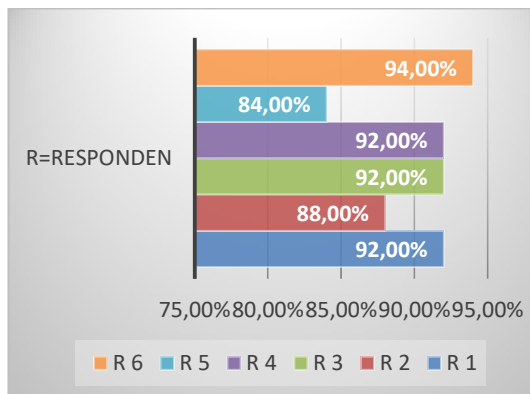
Setelah mendapatkan data kekurangan aplikasi ini maka peneliti melakukan *revisi* sesuai validasi ahli materi.

Ahli materi menyarankan menambahkan materi dan latar belakang.

Sedangkan saran dari ahli media yakni konsistensi penggunaan *font* dan gambar pada bagian menu aplikasi TANGKIS serta penambahan identitas pada opening aplikasi.

6) Tahap 6 Uji Coba Produk

Peneliti juga menggali informasi dengan kuesioner dengan mendapatkan hasil rata-rata yaitu 90,33 % masuk dalam kategori sangat layak dan berikut hasil rekapitulasi kuesioner tersebut:



PEMBAHASAN

1) Tahap 1 Potensi dan Masalah

Potensi perkembangan teknologi untuk kemudahan komunikasi dan pencarian informasi berkembang sangat pesat salah satunya *smartphone*, seluruh orang tua di wilayah kerja TK Mangkubumi Kota Tasikmalaya mempunyai *smartphone* yang digunakannya sehari-hari untuk komunikasi dan pencarian informasi.

Masalah yang peneliti dapatkan dari mengumpulkan informasi hasil wawancara dari 10 orang tua di dapat hasil 4 orang tua menyetujui bahwa pendidikan seks pada anak diberikan sedini mungkin, 2 dari 4 orang tua tersebut sudah memberikan pendidikan kekerasan seksual kepada anaknya, namun 3 orang tua berpendapat baru diberikan saat SMP dan 3 lainnya berpendapat lebih baik diberikan saat dewasa .

2) Tahap 2 Pengumpulan Data

Bedasarkan Studi literature untuk pembuatan aplikasi menggunakan metode penelitian *Research and Development*, materi Kekerasan Seksual diambil berdasarkan semakin meningkat angka kekerasan seksual pada anak usia dini yaitu pada tahun 2015 sebanyak 375 kasus, tahun 2016 sebanyak 263 kasus dan Jawa Barat menjadi salah satu provinsi dengan kasus terbanyak 394 kasus pada tahun 2018.

Dari hasil penelitian pada tahap pengumpulan data peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara terhadap 10 orang tua siswa yaitu seluruh responden mengatakan belum menemukan media yang tepat, mudah dibawa kemana-mana dan belum memahami materi dari panduan untuk mengajarkan mengenai kekerasan seksual pada anak. Responden mengatakan ingin mengajarkan anaknya dengan tepat namun *simple* dan membuat anak mudah memahami materi.

3) Tahap 3 Desain Produk

Dari hasil penelitian, peneliti membuat desain aplikasi

Android menggunakan Aplikasi *Canva*, aplikasi ini berisi materi mengenai Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak diantaranya: Latar belakang kasus kekerasan seksual anak, Materi inti yang disingkat TANGKIS, Alasan/ Penyebab terjadinya Kekerasan Seksual, Jenis Kekerasan, Faktor Resiko Kekerasan Seksual, Tahapan Perkembangan Psikoseksual Anak. Pada tahap pembuatan desain awal dan kerangka konsep aplikasi peneliti merancang sendiri desain aplikasi. Namun untuk proses pembuatan aplikasi secara keseluruhan peneliti bekerja sama dengan pembuat Aplikasi yaitu bapak Eka Laurenza agar bisa menuangkan desain yang telah peneliti buat kedalam sebuah Aplikasi berbasis *Android*.

4) Tahap 4 Validasi Desain

Dari hasil penelitian dalam Tahap Validasi ahli, peneliti mengambil Ahli Materi yaitu Dosen Kebidanan Dr. Hj. Atit Tadjmiati validasi pertama didapatkan (76%) dan validasi kedua didapatkan (96%) dan Ahli Media bapak Eka Wahyu Hidayat, S.T., M.T Dosen Informatika Universitas Siliwangi didapatkan hasil (94%) dapat disimpulkan jika aplikasi ini valid dan layak digunakan, terdapat saran dari ahli materi diantaranya adalah adanya penambahan materi mengenai latar belakang terjadinya kekerasan seksual dan materi dasar mengapa kekerasan seksual bisa terjadi pada anak-anak. sedangkan saran dari ahli media yaitu perbanyak gambar, konsistensi penggunaan font,

konsistensi pada gambar menu, opening ditambah identitas

Tahap validasi ahli materi dilakukan dua kali karena ada materi yang kurang sehingga harus ada beberapa materi tambahan, sedangkan tahap validasi ahli media dilakukan satu kali karena menurut ahli media aplikasi desain awal sudah layak dan cukup dilakukan validasi satu kali dan layak untuk dipakai.

5) Tahap 5 Revisi Desain

Dari hasil penelitian pada tahap revisi peneliti menambah materi dan latar belakang terjadinya kekerasan seksual pada anak. Peneliti menjaga konsistensi huruf dengan font Times New Roman didasarkan atas saran dari ahli media di tahap validasi ahli media. Peneliti menambahkan identitas institusi dan nama pribadi di layar pada saat membuka aplikasi.

6) Tahap 6 Uji Coba Produk

Dari hasil penelitian pada tahap uji coba kelompok kecil kepada 6 orang responden sesuai teori dari Penentuan sampel didasarkan pada uji coba menurut Setyosari yaitu 6-8 orang. Uji coba produk pada skala kecil ini dilakukan menggunakan aplikasi Whatsapp karena adanya pandemi Covid-19. Setiap responden yang telah menyetujui untuk mengikuti penelitian ini diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai penggunaan aplikasi. Lalu setiap responden menerima aplikasi TANGKIS dan menggunakannya sesuai prosedur. Setelah responden menggunakan aplikasi TANGKIS lalu peneliti memberikan tabel instrumen

berisi penilaian responden terhadap aplikasi TANGKIS. Hasil pengisian penilaian instrumen yang telah diisi oleh responden dikirim kembali kepada peneliti melalui aplikasi Whatsapp Responden sangat antusias dengan adanya aplikasi ini, hal ini karena menurut mereka dengan aplikasi ini membantu dalam memberikan penjelasan kepada anak mengenai pencegahan kekerasan seksual anak usia dini.

KESIMPULAN

- 1) Penelitian ini menganalisis kelayakan dan menghasilkan sebuah produk aplikasi Android TANGKIS untuk memudahkan orang tua dalam mencari informasi mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.
- 2) Berdasarkan hasil uji ahli materi aplikasi Android ini masuk dalam kategori sangat layak, menurut ahli media aplikasi ini masuk dalam kategori sangat layak dan berdasarkan hasil uji coba lapangan aplikasi TANGKIS ini masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan oleh orang tua sebagai panduan dalam memberikan materi mengenai pencegahan kekerasan seksual anak.

SARAN

- 1) Untuk peneliti
 - (1) Melakukan pengembangan lebih lanjut dengan mencantumkan materi lain mengenai kekerasan terhadap anak bukan hanya secara seksual.

- (2) Melakukan penelitian lanjutan penggunaan untuk orangtua seluruh Kota Tasikmalaya khususnya dan seluruh Indonesia pada umumnya
- 2) Bagi semua orangtua diharapkan dapat menggunakan TANGKIS ini sebagai salah satu panduan dalam memberikan materi mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiati, I., Riyadi, dkk. 2017. *Statistik Gender Tematik-Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta : Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
2. Fisnawati, S., Indriati, G. & Elita, V., 2015. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Seksual Pada Anak Usia 7-12 Tahun dengan Sikap Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan, 2, pp.638–646.
3. KPAI. 2016. Data Pengaduan Komisi Perlindungan Anak. www.kemenpppa.go.id (Diakses pada 15 November 2019).
4. KemenPPPA. 2018 . Data Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. www.kemenpppa.go.id (Diakses pada 15 November 2019).
5. Boyke, D., Wibison, S. 2016. *Adik Bayi Datang Dari Mana? A-Z Pendidikan Seks Usia Dini*. Bandung : Mizan Publika

6. Setyosari , Pujiani 2012. *Metode Penelitian Dan Pengembangan* Jakarta: Kencana.
7. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).2019. *Data Kasus Kekerasan 2018*. P2TP2A Kota Tasikmalaya.
8. Maharani, F.D., Setia, F., Ranadireksa, A., Raharjo F.D., Simatupang, D.F., Susilowati, A. & Rosmiati, 2015. *Anak adalah Anugerah: STOP Kekerasan terhadap Anak*. Jakarta: Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia.
9. Medika.Noviana,I.2017. *Kekerasan Seksual Terhadap Anak; Dampak Dan Penanganannya*.
<http://media.neliti.com> (Diakses pada 15 November 2019).
10. APJII. 2018. Data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia <http://www.apjiii.or.id> (Diakses pada 17 November 2019).
11. Susilawati. 2017. *Pengaruh Aplikasi Sahabat Ibu Balita terhadap Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Stikes Al-Irsyad Al- Islamiyyah.
12. Peni Rahma. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Pendidikan Seksual Dini Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu di TK ABA Wirobrajan I dan II Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
13. Nurul Rachmalia, Dyah Novianti, Wafi Nur Muslihatun. 2017. *Pengaruh Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Yogyakarta Tahun 2017*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
14. Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
15. Wong, D.L., Hockenberry-Eation, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L. & Schwartz, P., 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* Wong Vol.1 6th ed. Jakarta: EGC.
16. Price, D.L. & Gwin, J.F., 2014. *Pediatric Nursing: An Introductory Text* 11th ed., Philadelphia: Elsevier.
17. Sarayati,S.2016. *Konsep Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah*
<http://repository.unair.ac.id> (Diakses pada 17 November 2019).
18. Dacholfany,I, Hasanah.U,2018 “*Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*.”Jakarta :AMZAH.
19. Zubaedah, S.2016. *Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta*.
<http://ejournal.uin-suka.ac.id> (Diakses pada 15 November 2019).
20. Oktavianingsih. 2016. *Upaya Orangtua Dalam Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini*.
<https://www.researchgate.net> (Diakses pada 15 November 2019).
21. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2014. *Mengajari Kewaspadaan Kekerasan Seksual Pada Anak*. Available

- at: <http://idai.or.id/> (Diakses pada 14 November 2019).
22. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2016. *Apa Yang Perlu Diketahui Orang Tua Tentang Pelecehan Seksual Pada Anak*. Available at: <http://www.idai.or.id/> (Diakses pada 17 November 2019).
 23. Chomaria, S. 2012. *Pendidikan Seks Untuk Anak Solo*: Aqwam.
 24. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016. *Arti Kata Orang*. Available at: <http://kbbi.web.id/> (Diakses pada 16 November 2019).
 25. Abdullah, Y., 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah.
 26. Mubarak, W.I., Chayatin, N. & Santoso, A.B., 2006. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas, Pengantar dan Teori*, Jakarta: Salemba Medika.
 27. Notoatmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
 28. Mulyadihardjo, Sumartono. *The Power of Communication*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
 29. Nazrudin Safaat H. 2014. *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika. Bandung.
 30. Efendi, F. & Makhfudli, 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
 31. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afebeta.
 32. Setiyowati, P, dkk. 2018. *Chemical Lab Work Guide*
 33. Hidayat, 2014, *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta.
 34. (Kasus JIS. 2014. Kejanggalaan Kasus Jakarta Internasional School . <https://hukum.tempo.com> (Diakses pada 8 Januari 2020)
 35. Fisnawati Santy, Indriati Ganis, Elita Veny. 2015. *Hubungan Pengetahuan Orangtua terhadap Kesehatan Seksual pada Anak usia 7-12 tahun dengan Sikap Orangtua dalam Pencegahan Kekerasan Seksual*. Universitas Riau.
 36. Rakhmat, J. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.